

Research Article

ANALISIS TINGKAT KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN KOPERASI PEMASARAN SEMBILAN DUA ENAM (STUDI KASUS: DESA SAENTIS, KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA)

Khairunnisyah Nasution^{1*}, Mhd. Buhari Sibuea¹, & Nurhabibi Rambe²

1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, INDONESIA

2 Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, INDONESIA

* Corresponding author (✉khairunnisyah@fp.uisu.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keberhasilan Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS. Data diperoleh dari 72 responden yang merupakan anggota koperasi, melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja SDM memiliki rata-rata skor sebesar 78,56%, sedangkan Keberhasilan Koperasi memiliki rata-rata skor sebesar 81,19%. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dan konstruk penelitian telah memenuhi syarat validitas (convergent dan discriminant validity) serta reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach's Alpha). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh dimensi dalam Kinerja SDM, yaitu Pengetahuan, Keahlian, Karakteristik, Kualitas dan Kuantitas Kerja, serta Hubungan Sesama Anggota Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Koperasi. Secara keseluruhan, Kinerja SDM berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Koperasi dengan nilai koefisien sebesar 0,772 dan nilai t-statistik sebesar 5,856 (p value = 0,000), yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Kinerja SDM secara signifikan dapat mendorong keberhasilan Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam.

Kata Kunci: Kinerja, Koperasi, Keberhasilan, SmartPLS

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Nasional adalah menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, baik secara materiil maupun spiritual, berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi UUD 1945. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai fondasi negara.

Edited by:

Yenni Asbur
UISU

Received:

2 Januari 2025

Accepted:

17 Maret 2025

Published online:

1 April 2025

Citation:

Nasution, K., Sibuea, M.B., & Rambe, N. (2025).

Analisis Tingkat kinerja sumber daya manusia anggota dalam meningkatkan keberhasilan koperasi pemasaran sembilan dua enam (Studi Kasus: Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Lab. Deli Serdang, Sumatera Utara).

AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian, 13(1), 38-41.

Implementasi dari sila kelima, yang mencakup keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, merupakan langkah untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan meratakan pembangunan dan mencapai kemakmuran yang adil bagi semua warga Indonesia. Ini dilakukan dalam kerangka sistem ekonomi yang dibangun atas dasar kekeluargaan, dengan pengembangan koperasi sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia (Saefulloh dkk., 2018).

Tujuan Pembangunan Nasional adalah menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, baik secara materiil maupun spiritual, berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi UUD 1945. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai fondasi negara. Implementasi dari sila kelima, yang mencakup keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, merupakan langkah untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan meratakan pembangunan dan mencapai kemakmuran yang adil bagi semua warga Indonesia. Ini dilakukan dalam kerangka sistem ekonomi yang dibangun atas dasar kekeluargaan, dengan pengembangan koperasi sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia (Saefulloh dkk., 2018).

Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang atau individu dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan bersama dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan operasional koperasi meliputi kebersamaan, demokrasi, ekonomi kerakyatan, dan keadilan sosial. Dalam struktur koperasi, anggotanya memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan yang bersifat kolektif, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama untuk menentukan arah dan kebijakan koperasi (Amruh & Rahmayati., 2022).

Selain itu, keuntungan yang diperoleh oleh koperasi akan dibagikan secara adil di antara anggotanya berdasarkan kontribusi masing-masing, sehingga prinsip keadilan menjadi prinsip yang sangat dijunjung tinggi dalam koperasi. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai wadah bagi anggotanya untuk bekerja sama secara berkelanjutan demi mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kesejahteraan secara kolektif (Amruh & Rahmayati, 2022).

Dengan adanya peningkatan kinerja SDM, koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan nilai tambah bagi anggotanya. Hal ini kemudian menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan jumlah anggota koperasi, karena anggota merasa terlayani dengan baik dan mendapatkan manfaat yang optimal dari keanggotaannya. Dengan demikian, peningkatan jumlah anggota koperasi dapat menjadi indikasi positif dari efektivitas kinerja SDM dalam mencapai keberhasilan koperasi secara keseluruhan koperasi secara keseluruhan (Patmawati, 2022).

Patmawati (2022) menjelaskan Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh kinerja SDM anggotanya. SDM yang berkualitas dan memiliki tingkat kinerja yang baik akan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan koperasi. Kinerja dapat diukur dengan pengetahuan, keahlian, karakteristik, kualitas dan kuantitas kerja, serta hubungan sesama teman kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, koperasi dihadapkan pada tuntutan untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan guna bertahan dan berkembang. Dalam konteks ini, analisis terhadap tingkat kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) anggota koperasi menjadi sangat penting. Melalui analisis ini, koperasi dapat mengidentifikasi area di mana anggota perlu ditingkatkan keterampilan atau pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. SDM yang kompeten juga akan membantu koperasi bersaing lebih baik di pasar yang semakin ketat, serta membantu dalam pengembangan potensi anggota untuk meningkatkan daya saing koperasi secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis kinerja SDM anggota koperasi merupakan langkah strategis dalam memastikan koperasi dapat terus berkembang dan berhasil dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini (Rahayu, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam memiliki beberapa jenis usaha seperti green house (bayam, kangkung, dan sawi), dan menjual berbagai macam sembako seperti, beras, minyak, sabun, gula, dan deterjen. Dengan melihat peningkatan kemajuan koperasi yang terus berkembang dari tahun ke tahun, sehingga dalam menghadapi persaingan global, koperasi harus dapat menghadapi tantangan global seperti peningkatan inovasi produk dan jasa. Oleh karena itu, dipandang sangat penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kinerja Sumber Daya Manusia Anggota Dalam Meningkatkan Keberhasilan Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam (Studi Kasus: Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)".

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam yang lokasinya berada di Jl. Musyawarah D No. 124 A, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara 20371, Indonesia.

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah seluruh populasi yang ada pada Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam yang terdiri dari 72 responden diambil sebagai sampel, disebut sebagai teknik sensus. Penelitian ini menjadikan Kinerja SDM sebagai Variabel Terikat dan Keberhasilan Koperasi sebagai Variabel Bebas.

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data Primer dimana Data primer di peroleh dari wawancara yang dilakukan kepada Anggota Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam sebagai sampel yang telah di tentukan. Wawancara yang dilakukan telah disiapkan pertanyaan (kuisisioner) terlebih dahulu. Pada penelitian ini Metode analisis yang digunakan adalah SEM-PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian R-Square Keberhasilan Koperasi adalah sebesar 0,596 (59,6%). Ini berarti bahwa 59,6% variasi dalam Keberhasilan Koperasi (Y) dapat dijelaskan oleh Kinerja SDM (X). Sisanya (40,4%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y Keberhasilan Koperasi	0.596	0.590

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS

Hubungan Antar Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
Pengaruh Langsung				
X Kinerja SDM -> Y Keberhasilan Koperasi	0.772	5.856	0.000	Berpengaruh Positif
X1 Pengetahuan -> X Kinerja SDM	0.244	6.321	0.000	Berpengaruh Positif
X2 Keahlian -> X Kinerja SDM	0.242	6.563	0.000	Berpengaruh Positif
X3 Karakteristik -> X Kinerja SDM	0.242	5.138	0.000	Berpengaruh Positif
X4 Kualitas dan Kuantitas Kerja -> X Kinerja SDM	0.239	8.125	0.000	Berpengaruh Positif
X5 Hubungan Sesama Anggota Koperasi -> X Kinerja SDM	0.246	9.522	0.000	Berpengaruh Positif

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS

1. Pengetahuan

Pengetahuan dengan nilai t statistics sebesar 6,321 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

2. Keahlian

Keahlian dengan nilai t statistics sebesar 6,563 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Keahlian (X2) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

3. Karakteristik

Karakteristik dengan nilai t statistics sebesar 5,138 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Karakteristik (X3) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

4. Kualitas dan Kuantitas Kerja

Kualitas dan Kuantitas Kerja dengan nilai t statistics sebesar 8,125 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Kualitas dan Kuantitas Kerja (X4) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

5. Hubungan Sesama Anggota Koperasi

Hubungan Sesama Anggota Koperasi dengan nilai t statistics sebesar 9,522 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Hubungan Sesama Anggota Koperasi (X5) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

6. Kinerja SDM

Kinerja SDM dengan nilai t statistics sebesar 5,856 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari variabel Kinerja SDM (X) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y).

Pengaruh Kinerja SDM (X) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y): Koefisien Jalur (Path Coefficient): 0,772 Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang kuat antara Kinerja SDM dan Keberhasilan Koperasi. Setiap peningkatan 1 unit dalam Kinerja SDM dikaitkan dengan peningkatan 0,772 unit dalam Keberhasilan Koperasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa hubungan variabel Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keberhasilan Koperasi memiliki hubungan positif secara signifikan. Hal ini dikarenakan besar t statistics sebesar 5,856 yang lebih besar dari nilai t 1,96 dan nilai P-Values = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga pada variabel Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keberhasilan Koperasi Pemasaran Sembilan Dua Enam memiliki pengaruh positif secara signifikan. Karena Sumber Daya Manusia adalah aset utama dan terpenting dalam Keberhasilan Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruh, & Rahmayati. 2022. Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal AKMAMI*, 3(3), 427-432.
- Patmawati ES. 2022. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Karya Mandiri Jero Waru. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rahayu, S. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 51.
- Saefulloh, dkk. 2018. Peran Koperas Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan. Vol, 3 No, 2. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.